

Analisis Pengaruh *Non Performing Loan*, Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Dengan *Loan To Deposit Ratio* Sebagai Variabel Moderasi

(Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Go Public Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)

Putra Anugrah Dimas Januardhy

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Palangka Raya, Indonesia

anugrah463@gmail.com

Abstract : *This study aims to examine the effect of Non Performing Loans and Third Party Funds on Profitability and to examine the effect of Non Performing Loans and Third Party Funds with Loan To Deposit Ratio as a Moderating Variable in Conventional General Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The research method used in this research is quantitative research. The sample in this study was selected using a purposive sampling method and a sample of 41 banking companies that met the sample criteria was obtained. The data analysis method used is simple linear regression analysis and moderate regression analysis. The results of this study indicate that Non-Performing Loans and Third Party Funds have no effect on Profitability. In moderation the Loan To Deposit Ratio strengthens the effect of Non Performing Loans and Third Party Funds on Profitability.*

Keywords: *Non Performing Loans, Third Party Funds, Profitability, Loan To Deposit Ratio*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Non Performing Loan* dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas dan untuk menguji pengaruh *Non Performing Loan* dan Dana Pihak Ketiga dengan *Loan To Deposit Ratio* sebagai variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 41 perusahaan Perbankan yang memenuhi kriteria sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan *moderat regression analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* dan Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Secara moderasi *Loan To Deposit Ratio* memperkuat pengaruh *Non Performing Loan* dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas .

Kata Kunci : Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Profitabilitas, Loan To Deposit Ratio.

LATAR BELAKANG

Perbankan merupakan salah satu *sector* terpenting bagi setiap Negara karena perbankan dianggap memiliki pengaruh yang cukup besar dalam pergerakan yang cukup besar dalam pergerakan perekonomian nasional. Oleh karena itu, maka penting untuk dapat terus mengawasi dan melihat kinerja keuangan bank melalui laporan keuangan. Profitabilitas adalah cara untuk mengukur kinerja keuangan. Pengembalian Aset, yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang digunakan, adalah metrik umum untuk menentukan profitabilitas. Bagi bank, pengembalian aset sangat penting karena mengukur seberapa sukses bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan yang di milikinya, menghitung pengembalian aset dengan membagi total aset dengan laba sebelum pajak (EBIT). Pengembalian Aset adalah rasio profitabilitas pilihan karena dapat mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba menggunakan asetnya setelah dikurangi pengeluaran yang terkait dengan pendanaan aset tersebut.

Menurut laporan ekonomi tahunan Bank Indonesia, selain statistik profitabilitas dan keuangan, kemampuan bank untuk menghimpun dana masyarakat dapat digunakan untuk menilai kinerja perbankan. Bank membutuhkan uang untuk membiayai operasi mereka. Uang itu berasal dari berbagai sumber. Dana bank sangat penting untuk merencanakan investasi dan membuat pilihan manajemen yang menguntungkan. Besarnya modal yang dimiliki suatu bank mempengaruhi skala operasinya. Bank dapat melakukan kegiatan skala besar ketika mereka memiliki keuangan yang cukup, namun kemampuan mereka untuk melakukannya akan dibatasi jika dana mereka tidak mencukupi.

Dilansir dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/walau-profitabilitas-menurun-bankir-masih-yakin-kinerja-bisa-tetap-terjaga> Pada saat di tengah perlambatan ekonomi, kemampuan bank untuk mencetak laba di tahun ini pun ikut melemah. Hal ini sebenarnya bisa terlihat dari rasio profitabilitas seperti *Return on Asset* (ROA) perbankan yang terus melandai. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan per Mei 2020 ROA perbankan secara industri ada di level 2,08%. Posisi ini menurun dari periode Mei 2019 lalu yang masih sempat ada di kisaran 2,61%. Bukan cuma itu, dibandingkan tahun-tahun sebelumnya posisi ROA di Mei 2020 bisa dibilang yang paling rendah.

Herdiningtyas,(2005) Rasio Kredit Bermasalah adalah ukuran keuangan yang digunakan sebagai pengganti risiko kredit. Rasio ini menunjukkan seberapa baik bank mampu menangani kredit bermasalahnya. Berdasarkan hasil observasi yang telah di kerjakan oleh Arya Aji Zulfikri (2022), diperoleh hasil bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Kasmir (2014) dalam bukunya Dasar-Dasar Perbankan, menyatakan bahwa : “Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (deman deposit), simpanan tabungan (saving deposit) dan simpanan deposito (time deposit)”. Berdasarkan hasil observasi yang telah di kerjakan oleh Krensia Isidora Wea, I Ketut Darma, Kompiang Bagiada (2022) menyatakan dalam penelitiannya bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Profitabilitas.

Menurut Kasmir (2014), LDR (Loan to Deposit Ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi yang telah di kerjakan oleh Riska Prayoga Yoga, Andi Aswan, Erlina Pakki (2022) dan Rita Sarlawa, Solikah Nurwati, Deddy Rakhmad Hidayati, Nurmaya Sari Batubara (2022) dengan hasil *Loan To Deposit Ratio* memperkuat pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* terhadap *Profitabilitas*

KAJIAN TEORITIS

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat pengembalian dan asset yang dimiliki adalah Return On Asset (ROA). Profitabilitas, sering dikenal sebagai kapasitas untuk menghasilkan keuntungan, adalah indikator berbasis persentase berapa banyak uang yang dapat dihasilkan bisnis selama jangka waktu tertentu. Profitabilitas perbankan mengacu pada kapasitas bank untuk menghasilkan keuntungan. Karena bank didirikan untuk mengejar tujuan laba/laba, profitabilitas bank menjadi sangat menentukan karena pendapatan bank merupakan tujuan utama yang harus dipenuhi. Padahal laba sangat menentukan kelangsungan hidup atau pertumbuhan bank.

Menurut Dahlan (2005:79) Return on Assets (ROA) adalah metrik profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Return on Assets, menurut Bank Indonesia, adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset secara umum dalam kurun waktu tertentu. Keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aset dapat menunjukkan tingkat efisiensi usaha bank yang merupakan salah satu elemen yang dipilih untuk rasio ini. Sebuah bank berada dalam posisi yang lebih baik untuk menggunakan asetnya secara internal dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar, semakin tinggi Pengembalian Asetnya.

Penelitian kali ini di ukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Cara menghitung *Return On Asset*:

$$ROA = \frac{EBIT}{\text{Total Aset}}$$

Non Performing Loan

Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank. Non Performing Loan (NPL) atau sering disebut kredit bermasalah dapat diartikan suatu risiko akibat ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman serta bunga bank dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Risiko sebagaimana dimaksud dalam Ada kemungkinan suatu kejadian akan menimbulkan kerugian, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 5 Tahun 2003 Terkenal, industri perbankan Indonesia berkembang pesat. Risiko kredit merupakan salah satu bahaya yang dapat mempengaruhi profitabilitas atau tingkat keuntungan bank. Risiko kredit adalah kemungkinan klien tidak akan memenuhi kewajibannya atau kemungkinan debitur tidak dapat membayar kembali utangnya. Rasio Kredit Bermasalah adalah ukuran keuangan yang digunakan sebagai pengganti risiko kredit. Rasio ini menunjukkan seberapa baik bank mampu menangani kredit bermasalahnya (Herdiningtyas, 2005: 27)..

Kredit bermasalah mengacu pada pengelompokan debitur yang termasuk dalam kelompok 3, 4, dan 5 dari lima kategori kredit. Ini adalah peminjam yang kurang dapat diandalkan, dipertanyakan, dan gagal bayar. Meningkatnya jumlah kredit bermasalah yang signifikan merupakan salah satu bahaya yang ditimbulkan oleh kompleksitas operasi perbankan. Risiko kredit bank meningkat seiring dengan besarnya kredit bermasalah. Bank dengan kredit bermasalah yang besar akan mengeluarkan biaya yang lebih tinggi untuk pencadangan aktiva produktif serta biaya lainnya yang dapat mengakibatkan kerugian bank.

Rasio kredit bermasalah sebesar 5% diwajibkan oleh Peraturan Bank Indonesia (PBI) Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/10/PBI/2004 menyatakan bahwa bank tidak sehat jika angka NPL di atas 5%. Bank yang tidak sehat semakin besar nilai kredit bermasalah. Laba bank menurun akibat tingginya kredit bermasalah. Kredit Bermasalah ditentukan dengan membandingkan kredit bermasalah terhadap seluruh kredit, sesuai dengan perhitungan rasio keuangan Bank Indonesia. Pinjaman yang tidak dilunasi termasuk pinjaman di bawah standar, meragukan, dan bencana. Cara Menghitung *Non Performing Loan* :

$$NPL = \frac{\text{Kredit kurang lancar} + \text{Kredit diragukan} + \text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}}$$

Dana Pihak Ketiga

Dalam kegiatan penyaluran dan penempatan dana, dana bank mengacu pada seluruh utang dan modal yang tercatat pada sisi pasiva neraca bank dan dapat digunakan sebagai modal operasional bank. Tindakan penyaluran/penempatan dana ini dapat berupa pemberian kredit kepada masyarakat umum, pembelian sekuritas untuk meningkatkan likuiditas bank, investasi di perusahaan lain, atau memposisikannya sebagai aset likuid.

Dana pihak ketiga yang sering disebut dengan dana masyarakat adalah uang tunai yang dikumpulkan bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang berada di bawah kendalinya. Dana ini dapat berasal dari individu maupun entitas komersial di masyarakat. Sesuai dengan peranan bank sebagai penghimpun uang dari pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dalam masyarakat, dana masyarakat merupakan sebagian besar dana yang dikuasai oleh bank (Kuntjoro, 2002: 155). Naiknya dana pihak ketiga dapat memprediksi seberapa besar pertumbuhan kredit tahun depan, dan pertumbuhan ini dapat memprediksi seberapa menguntungkan suatu bank. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dapat berupa giro, tabungan, dan deposito. Dana Pihak Ketiga bisa dihitung menggunakan Rumus :

$$DPK = \frac{\text{Simpanan Giro} + \text{Simpanan Tabungan} + \text{Simpanan Deposito}}{\text{Total Dana}}$$

Loan To Deposit Ratio

Rasio ini, yang membandingkan kredit dan pendanaan luar, merupakan ukuran likuiditas bank. Dengan membandingkan pinjaman yang diberikan dengan simpanan yang diterima dari masyarakat, Rasio yang dikenal sebagai rasio pinjaman terhadap simpanan digunakan untuk menilai likuiditas bank dan kemampuan komitmen jangka pendek.

Pinjaman yang dipermasalahkan adalah pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, tidak termasuk pinjaman yang diberikan kepada bank lain, sesuai standar perhitungan rasio keuangan Bank Indonesia. Kemudian giro, tabungan, dan deposito merupakan jenis dana yang digunakan untuk pihak ketiga. Tingkat pendapatan bank akan tergantung pada berapa banyak kredit yang diberikan. Bank akan menderita kerugian jika tidak dapat menawarkan pinjaman sementara uang dalam jumlah besar dikumpulkan. Kemampuan bank untuk melakukan pembayaran dan mengumpulkan uang dari pihak ketiga akan ditunjukkan oleh rasio pinjaman terhadap simpanan. Loan to Deposit Ratio harus antara 78% dan 100%, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013 yang diterbitkan pada tanggal 1 Oktober 2013. *Loan To Deposit Ratio* dapat dihitung dengan :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana yang Diterima}} \times 100\%$$

Hipotesis

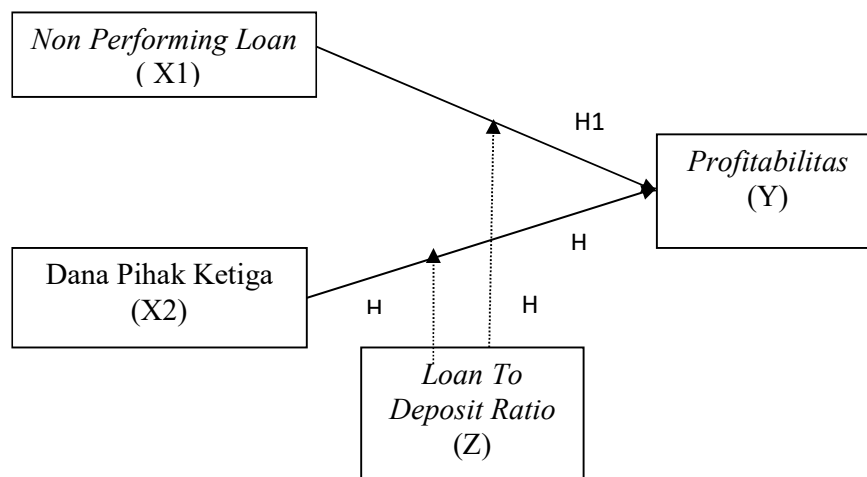
Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah variable Non Performing Loan , Dana Pihak Ketiga secara Parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas. Serta Loan To Deposit Ratio sebagai variable moderasi mampu memoderasi hubungan antara Non Performing Loan , Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan umum konvensional *Go Public* pada tahun 2019 – 2021 sebanyak 43 perusahaan bank. Sampel penelitian ini berjumlah 41 Perusahaan yang diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Model Penelitian



Sumber : diolah Penulis

Teknik Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh data studi didokumentasikan dalam literatur. Laporan keuangan bank umum konvensional yang *go public* di Indonesia dan tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 didokumentasikan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Untuk mengumpulkan informasi tentang gambaran umum masalah penelitian, pendekatan studi literatur dilakukan. Data yang terkumpul digunakan untuk penelitian ini. Observasi non-partisipan digunakan untuk memperoleh data karena merupakan data sekunder.

Teknik Analisis Data

Interpretasi data digunakan dalam penelitian dengan tujuan mengidentifikasi fenomena sosial tertentu dengan menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Menyederhanakan data ke dalam format yang lebih sederhana untuk dibaca dan digunakan adalah proses analisis data. Interpretasi dan analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Analisis Deskriptif Setelah Outlier

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
NPL	96	.0000	.3780	.166609	.0828360
DPK	96	.7999	1.0000	.968341	.0456398
Profitabilitas	96	.0141	.2216	.106746	.0532338
LDR	96	.3510	1.2648	.884175	.1373604
Valid N (listwise)	96				

Sumber : diolah penulis 2023

Uji Asumsi Klasik

Dalam tahap pengujian asumsi klasik terdapat empat uji pendukung yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandarize d	
		Residual	
N		96	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000	
	Std. Deviation	.0513733	
Most Extreme Differences	Absolute	.065	
	Positive	.065	
	Negative	-.061	
Test Statistic		.065	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.793 ^e	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.783
		Upper Bound	.804

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : diolah penulis 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai statistik uji Kolmogorov-Smirnov Smirnov Test extra tes monte carlo pada penelitian ini menunjukkan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,793 yang mana nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,793 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal serta memenuhi uji asumsi normalitas data.

Uji Multikolinearitas**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Non Performing Loan	0.976	1.024	Tidak terjadi multikolinieritas
Dana Pihak Ketiga	0.911	1.097	Tidak terjadi multikolinieritas
Loan To Deposit Ratio	0.911	1.098	Tidak terjadi multikolinieritas

Hasil uji multikolinearitas diatas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan tolerance yang menunjukkan tidak ada variabel independen dan moderasi yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,1. Dari variabel independen yang ada memiliki nilai tolerance sebesar 0.976 untuk variabel *Non Performing Loan* dan untuk variabel *Loan To Deposit Ratio* memiliki nilai tolerance sebesar 0.911. dan untuk variabel Dana Pihak Ketiga memiliki nilai tolerance sebesar 0.911. Sedangkan hasil perhitungan nilai Variace Inflation Factor (VIF) yang menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen dan Moderasi yang lebih dari 10 dengan nilai VIF variabel *Non Performing Loan* (X1) dan Dana Pihak Ketiga (X2) Dan *Loan To Deposit Ratio* (M) yang masing-masing memiliki nilai Variace Inflation Factor (VIF) sebesar 1,024 untuk *Non Performing Loan*, dan 1,097 untuk Dana Pihak Ketiga, dan 1,098 untuk *Loan To Deposit Ratio* sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dan moderasi dalam model regresi.

Uji Heteroskedasitas

Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.066	.059		-1.109	.271
NPL	.057	.034	.170	1.665	.099
DPK	.104	.064	.171	1.624	.108
LDR	-.001	.021	-.006	-.056	.955

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : diolah penulis 2023

Diatas dapat kita lihat bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel independen dan Moderasi tidak ada memiliki nilai dibawah 0,05, dimana nilai signifikansi 0,099 untuk variabel *Non Performing Loan* dan 0,108 untuk variabel Dana Pihak Ketiga dan 0.955 untuk variable *Loan To Deposit Ratio*. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena masing-masing lebih dari 0,05 untuk nilai signifikansinya.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.234 ^a	.055	.024	.0525930	1.073

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, DPK

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : diolah penulis 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas hasil uji autokorelasi dengan Durbin Watson yang menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.073. Berdasarkan hal ini, maka nilai DW berada antara -2 dan +2 atau $-2 < 1.073 < +2$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis**Uji Regresi Linear Sederhana****Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.105	.115		-.916	.362
	NPL	.015	.066	.023	.228	.821
	DPK	.165	.124	.141	1.331	.186

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Koefisiensi regresi variabel *Non Performing Loan* (X1) sebesar 0.015 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Non Performing Loan* menyebabkan kenaikan perusahaan untuk menghasilkan Profitabilitas sebesar 0,015. Sedangkan Koefisiensi regresi variabel Dana Pihak Ketiga (X2) sebesar 0,165 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Dana Pihak Ketiga menyebabkan perusahaan untuk Profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,165.

Uji T Parsial**Hasil Uji Parsial (Uji Statistik T)****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.102	.115		-.881	.380
	NPL	.024	.066	.037	.357	.722
	DPK	.211	.120	.181	1.763	.081

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai t hitung > t table atau nilai Sig < 0,05 maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan diatas dapat diketahui terdapat dua variable independen yang **ditolak** karena tidak sesuai dengan hipotesis dan tidak memenuhi syarat di atas.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi Untuk Moderated Regression Analysis (MRA)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.262 ^a	.069	.028	.0524903

a. Predictors: (Constant), Moderasi X2, NPL, DPK,

Moderasi X1

Sumber : diolah penulis (2023)

Berdasarkan koefisien determinasi (R meningkat dari 0,036 atau 3,6%. square) menjadi 0,069 atau 6,9%. Setelah ditambahkan *Loan to Deposit Ratio* sebagai variabel moderasi terjadi peningkatan pada nilai koefisien determinasi. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa 6,9% Profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel *Non Performing Loan*, Dana Pihak Ketiga dengan *Loan to Deposit Ratio* sebagai variabel moderasi. Sedangkan sisanya, yaitu 93,1% (100%-6,9%) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Uji Interaksi (Moderated Regression Analysis/MRA)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.013	.723		-.017	.986
NPL	-.474	.433	-.737	-1.095	.277
DPK	.126	.731	.108	.172	.864
LDR	-.033	.894	-.085	-.037	.971
X1.Z	.554	.485	.809	1.143	.256
X2.Z	.027	.903	.074	.029	.977

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini :

Jika nilai signifikansinya $<0,05$ maka variable moderasi mampu memperkuat hubungan antara variable independen dengan variable dependen.

Dari hasil uji diatas didapat hasil bahwa Loan To Deposit Ratio selaku variable moderasi mampu memperkuat hubungan antara Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial diketahui bahwa variabel *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dengan bukti dimana variabel ini mempunyai t hitung sebesar 0,357 yang mana t hitung ini lebih kecil dari nilai t tabel yaitu sebesar 1,66159 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,722 $>0,05$. Nilai koefisien regresi (B) pada variabel ini sebesar 0.015 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Non Performing Loan* menyebabkan kenaikan perusahaan untuk menghasilkan Profitabilitas sebesar 0,015. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas **ditolak** atau H1 **Di tolak**. Berdasarkan hal tersebut, peneliti beranggapan bahwa hal ini disebabkan karena Nasabah(Debitur) ini mengalami kondisi keuangan yang menurun akibat dari Pandemi Covid-19 yang terjadi dari tahun 2019-2021 sehingga tidak dapat membayar kredit yang dipinjamkan itu

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial diketahui bahwa variabel Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dengan bukti dimana variabel ini mempunyai t hitung sebesar 1.763 yang mana t hitung ini lebih kecil dari nilai t tabel yaitu sebesar 1,66159 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,081 $>0,05$. Nilai koefisien regresi (B) pada variabel ini sebesar 0. 165 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Dana Pihak Ketiga menyebabkan kenaikan perusahaan untuk menghasilkan Profitabilitas sebesar 0, 165. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas **ditolak** atau H2 **di tolak**. Salah satu faktor penyebab ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dan jumlah kredit yang dilemparkan kepada masyarakat karena adanya faktor ketidakpercayaan masyarakat kepada pihak bank untuk mengelola uang mereka dalam kegiatan operasional bank seperti pemberian kredit.

Pengaruh Loan To Deposit Ratio Sebagai Variabel Moderasi Dalam Hubungan Antara Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas

Hipotesis ketiga menguji pengaruh *Loan To Deposit Ratio* dalam memoderasi hubungan *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Loan To Deposit Ratio* memperkuat hubungan antara *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas. Sehingga berdasarkan hasil analisis data statistik tersebut disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Loan To Deposit Ratio* memperkuat hubungan antara *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021. Ketika sebelum di moderasi oleh *Loan To Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Ketika di moderasi *Loan To Deposit Ratio*, nilai signifikan *Non Performing Loan* meningkat. Sehingga dengan adanya *Loan To Deposit Ratio*, memperkuat pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas tetapi tidak signifikan. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa pengaruh *Non Performing Loan* dapat meningkatkan Profitabilitas apabila didukung dengan adanya *Loan To Deposit Ratio* yang baik kepada pengguna laporan keuangan atau investor.

Pengaruh Loan To Deposit Ratio Sebagai Variabel Moderasi Dalam Hubungan Antara Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Hipotesis keempat (H4) menguji pengaruh *Loan To Deposit Ratio* dalam memoderasi hubungan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Loan To Deposit Ratio* memperkuat hubungan antara Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas. Sehingga berdasarkan hasil analisis data statistik tersebut disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H4) diterima. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Loan To Deposit Ratio* memperkuat hubungan antara Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021. Ketika sebelum di moderasi oleh *Loan To Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Ketika di moderasi *Loan To Deposit Ratio*, nilai signifikan Dana Pihak Ketiga meningkat walaupun masih tidak berpengaruh. Sehingga dengan adanya *Loan To Deposit Ratio*, memperkuat pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Non Performing Loan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besarnya resiko kredit yang dimiliki oleh institusi tidak mempengaruhi terhadap Profitabilitas. Sedangkan Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Dana Pihak Ketiga maka tidak mempengaruhi perusahaan untuk menghasilkan Profitabilitas. Dan *Loan To Deposit Ratio* mampu memperkuat pengaruh *Non Performing Loan* dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *Loan To Deposit Ratio* pada perusahaan yang melalui *Non Performing Loan* dan Dana Pihak Ketiga maka Profitabilitas akan lebih meningkat.

Saran

Untuk Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat menambah variable independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi profitabilitas yang dapat dihasilkan oleh perusahaan Perbankan. Dan juga menambah waktu Penelitian lebih lama agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur., (2013). "Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2011)". *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* Vol. 2, No. 1.
- Alifah, Yonira Bagiani. (2014). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, Dan LDR, Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Manajemen*. Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 15, No. 1, November 2014.
- Anshar, Muhammad Ashary, Anshar dan Dewi Santika (2021). Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 4(2), 46–55.
- Augusty, Ferdinand. (2006). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Avrita, Risky. Diba., & Pangestuti, Irene. Rini. Demi. (2016). Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Public Dan Bank Umum Non Go Public Di Indonesia Periode Tahun 2011-2014). *Journal of Management Semarang*, 5, 1–13.
- Bank Indonesia, 1998, UU No. 10 tahun 1998, tentang perubahan terhadap UU No. 7 tahun 1992, Jakarta.
- Brigham, F. Eugene, & Houston, F. Houston (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Hal: 184.

- Dahlan, Siamat. (2005). Manajemen Lembaga Keuangan; Kebijakan Moneter dan Perbankan Edisi ke 5. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Hal: 79.
- Diana, Shinta, Rahma. (2018). Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya. IN MEDIA. Bogor. Hal: 64.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang. Hal: 33-211.
- Gugus, Mukdas, Sudarjah., Sidik, Priadana., & Reza, Anugrah, Pratama. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, NPL, BI RATE, Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas Bank Umum Persero Tahun 2007-2018, 20(6), 1331-1334.
- Herdiningtyas, (2005), “ Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.7, No.2, November.
- Ismail, (2013). Manajemen Perbankan. Jakarta: Prenadamedia. Hal: 127.
- Horne, Van, C. James (2013), Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta : Salemba Empat. Hal: 56.
- Kasmir. (2014). Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi 2014. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal: 20-226.
- Kuntjoro, 2002, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta, Rajawali. Hal: 155.
- Mahmoedin, Asmeyr, 2010, Melacak Kredit Bermasalah, Cetakan Pertama, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Martono. 2010. Bank dan Lembaga Keuangan. Yogyakarta : Ekonisia. Hal: 30.
- Meiviana, Faradina Lolla (2022). Analisis Tingkat Non Performing Loan, Net Interest Margin, Dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di OJK Periode Pandemi. 18(2).
- Mishkin, S. Frederic, (2011). The Economics of Money, Banking and Financial Markets. Seventh Edition. International Edition, New York: Pearson Addison. Wesley Longman. Hal: 351.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/12/PBI/2003 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar (*Market Risk*).
- Prayoga, Riska (2022). Analisis Pengaruh CAR dan NPL Terhadap Profitabilitas dengan LDR sebagai Variabel Intervening (Studi kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020). Thesis thesis, 26(9).
- Shidieq, Assidiqi, Hasbi & Willy, Sri, Yuliandari. (2015). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Good Corporate Governance, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Assets Pada Bank Devisa Yang Go Public Periode 2010-2012. Jurnal e-Proceeding of Management : Vol.2, No.1 April 2015, 462-471.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta. Hal: 95-456.
- Suliyanto, (2011), Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset. Yogyakarta. Hal: 75.
- Weston, J. Fred, & Copeland, Thomas, E. (1996). Manajemen Keuangan Edisi ke Delapan Jilid

2. Jakarta : Erlangga. Hal: 129.

Wityasari, Meryta (2014) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh CAR,Dana Pihak Ketiga(DPK), NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan dengan LDR sebagai variable Intervening (Studi pada bank umum konvensional Go Public di Indonesia Periode 2009 – 2013). Melalui <http://eprints.undip.ac.id/43777/>. {02/10/2014}.

Zulfikri, Arya Aji (2022). Pengaruh Non Performing Loan (NPL),LDR, dan BOPO terhadap Return on Asset (ROA) Perbankan Di Indonesia. Undergraduate thesis. 31(1).